



ORIGINAL ARTICLE

OPEN ACCESS

Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Berbasis Nilai Karakter Islami Untuk Siswa Sekolah Dasar

Fitriani¹, Susi Herawati², Fadriati³, Gustina⁴

Correspondence :

¹fitriani11desember00@gmail.com

Email :

¹fitriani11desember00@gmail.com,

²susiherawati@uinmybatusangkar.ac.id,

³fadriati@uinmybatusangkar.ac.id,

⁴gustina@iainbatusangkar.ac.id

Authors Affiliation:

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar, Indonesia

Article History :

Submission : September 15, 2025

Revised : Oktober 24, 2025

Accepted : November 20, 2025

Published: Desember 31, 2025

Keyword :

Control book; discipline; Islamic character; elementary school; R&D;

Kata Kunci :

Buku kendali; kedisiplinan; karakter Islami; sekolah dasar; R&D;

Abstract

This study aims to develop a Discipline Control Book Based on Islamic Character Values for elementary school students and to describe the feasibility and practicality of the resulting product. The study was motivated by the fact that violations of school rules are still found even though the applicable rules already include indicators of discipline. The research used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which includes the stages of analysis (analysis of needs, student characteristics, and indicators of discipline and Islamic character values), design (designing the book format, indicators, and monitoring rubrics), development (product development and expert validation), implementation (limited testing of the control book), and evaluation (product evaluation and revision). Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The developed product contains discipline indicators integrated with Islamic character values, such as trustworthiness, responsibility, consistency, obedience to rules, and manners, accompanied by a monitoring column involving teachers and parents to reinforce student discipline habits. The results of the development show that the control book produced was deemed feasible by the validators and practical for use in school activities, thus having the potential to become a supporting medium for fostering discipline among elementary school students based on Islamic character.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Buku Kendali Kedisiplinan Berbasis Nilai Karakter Islami untuk siswa sekolah dasar serta mendeskripsikan kelayakan dan kepraktisan produk yang dihasilkan. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya pelanggaran tata tertib sekolah meskipun aturan yang berlaku telah memuat indikator kedisiplinan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis (analisis kebutuhan, karakteristik siswa, serta indikator kedisiplinan dan nilai karakter Islami), design (perancangan format buku, indikator, dan rubrik pemantauan), development (penyusunan produk dan validasi ahli), implementation (uji coba terbatas penggunaan buku kendali), dan evaluation (evaluasi serta revisi produk). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Produk yang dikembangkan memuat indikator kedisiplinan yang terintegrasi dengan nilai karakter Islami, seperti amanah, tanggung jawab, istiqamah, taat aturan, dan adab, disertai kolom pemantauan yang melibatkan guru dan orang tua untuk memperkuat pembiasaan disiplin siswa. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa buku kendali yang dihasilkan dinilai layak oleh validator dan praktis digunakan dalam kegiatan sekolah, sehingga berpotensi menjadi media pendukung pembinaan kedisiplinan siswa sekolah dasar berbasis karakter Islami.



Pendahuluan

Penguatan pendidikan karakter di Indonesia merupakan agenda strategis untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berbudaya, dan berdaya saing. Komitmen ini antara lain ditegaskan melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengarahkan sekolah agar mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta menegaskan bahwa penguatan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga diperkuat melalui pendidikan di keluarga dan lingkungan (Perpres_Nomor_87_Tahun_2017, n.d.). Salah satu nilai karakter yang krusial bagi siswa sekolah dasar adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu nilai fundamental yang diperlukan siswa sekolah dasar dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan kepribadian. Disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap peraturan sekolah, melainkan juga sebagai bentuk kemampuan mengendalikan diri, tanggung jawab, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban. Dalam perspektif pendidikan Islam, kedisiplinan memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai karakter Islami seperti amanah, tanggung jawab, istiqamah, ketaatan terhadap aturan, dan adab dalam berinteraksi maupun belajar. Oleh sebab itu, pembinaan disiplin di sekolah semestinya diarahkan pada pembiasaan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut, bukan sekadar penegakan aturan secara administrative (Rahmawati et al., 2018).

Pada kenyataannya, sekolah umumnya telah memiliki tata tertib yang memuat indikator-indikator kedisiplinan untuk membentuk kebiasaan taat aturan. Namun, keberadaan tata tertib belum selalu diikuti oleh meningkatnya kepatuhan siswa. Masih ditemukannya pelanggaran terhadap tata tertib menunjukkan bahwa proses pembinaan disiplin membutuhkan strategi yang lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Kondisi ini juga mengindikasikan perlunya media yang dapat membantu guru melakukan pemantauan perilaku disiplin siswa secara konsisten, sekaligus mendorong siswa untuk menyadari pentingnya disiplin sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kedisiplinan berperan sebagai fondasi pembiasaan perilaku taat aturan, penguatan tanggung jawab, serta penciptaan iklim belajar yang kondusif. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib masih kerap terjadi meskipun sekolah telah memiliki aturan yang jelas. Sejumlah sekolah bahkan masih mengandalkan pendekatan sanksi/hukuman dalam penanganan pelanggaran, tetapi masalah kedisiplinan tetap muncul, sehingga dibutuhkan strategi pembinaan yang lebih terarah, bersifat pembiasaan, dan dapat dipantau secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan kedisiplinan akan lebih efektif apabila didukung oleh instrumen pemantauan yang sistematis dan melibatkan pihak-pihak terkait. Studi pengembangan *disciplinary control book* menunjukkan bahwa buku kendali dapat memuat data siswa, aturan sekolah yang harus ditaati, serta kartu pemantauan kedisiplinan harian yang diisi dan dipantau guru, lalu diketahui orang tua melalui tanda tangan atau catatan tindak lanjut. Melalui mekanisme ini, perilaku disiplin siswa dapat dikontrol baik di sekolah maupun di rumah, sekaligus memperkuat komunikasi guru dan orang tua (Rahmawati et al., 2018). Selain itu, untuk konteks sekolah dasar berbasis/berorientasi Pendidikan Agama Islam (PAI), pembinaan kedisiplinan perlu diperkaya dengan nilai karakter Islami. Kajian tentang peran PAI di sekolah dasar menunjukkan bahwa materi PAI berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa (misalnya sikap taat, amanah, santun, dan menghargai), sehingga PAI memiliki posisi strategis dalam pembangunan karakter (Surahman et al., 2023).

Sejalan dengan itu, konsep karakter Islami juga dapat dirumuskan melalui nilai-nilai keteladanan seperti amanah dan istiqamah yang ditanamkan sejak dini dalam pembelajaran dan pembiasaan. Bahkan, sejumlah kajian menekankan bahwa pendidikan karakter perlu diseimbangkan dengan pendidikan adab berbasis Islam agar pembentukan pribadi tidak berhenti pada kepatuhan formal, tetapi berkembang menjadi kesadaran moral dan kesantunan perilaku (Iswan, Faurisa Rahmi, 2019).

Pendidikan karakter adalah solusi terbaik saat ini, baik dari pendidikan informal (keluarga), formal (sekolah) ataupun non formal (Yudelnilastia & Zulmuqim, 2023). Melalui pendidikan karakter tersebut maka salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan, karena disiplin menjadi bekal utama bagi anak dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencakup pembiasaan sikap tertib, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban sehari-hari. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, terutama guru sebagai fasilitator dan teladan dalam proses pendidikan.

Perilaku disiplin pada diri peserta didik sangat diperlukan untuk membekali anak pada kehidupan yang akan datang, sehingga perilaku disiplin merupakan hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus guna menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik (Putra *et al.*, 2020). Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan perilaku disiplin bagi peserta didik melalui pemberlakuan tata tertib sekolah dan aturan-aturan dalam buku kendali kedisiplinan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kesulitan dalam mengontrol dan meningkatkan nilai kedisiplinan siswa. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya buku khusus kendali kedisiplinan yang dapat dijadikan pedoman praktis dalam membina perilaku disiplin peserta didik. Ketiadaan media atau instrumen yang sistematis membuat upaya guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan kurang optimal, sehingga diperlukan inovasi berupa pengembangan produk yang dapat membantu proses pembinaan tersebut.

Upaya guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan peserta didik sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasihat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai karakter termasuk nilai kedisiplinan di sekolah (Rianti & Mustika, 2023). Mulai dari menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh peserta didik. Pemberian hukuman dari guru bagi peserta didik melanggar tata tertib sekolah tidak membuat peserta didik yang bersangkutan merasa jera. Lingkungan juga merupakan salah satu kunci dalam penanaman nilai karakter peserta didik seperti nilai kedisiplinan di rumah (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Dengan kata diperlukan kolaborasi antara orang tua dan guru dalam penanaman nilai karakter peserta didik. Maka buku control kedisiplinan inilah salah satu solusinya. Dengan adanya buku kontrol kedisiplinan ini maka guru dan orang tua secara tidak langsung sudah bekerja sama dalam penanaman nilai karakter kedisiplinan anak (Al *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang perilaku disiplin siswa kelas V SD Negeri 24 Gunung Rajo pada 05 Mei 2024 "Dalam mengontrol kedisiplinan peserta didik pendidik masih menggunakan buku isi 40 dan semua kegiatan masih peserta didik yang membuatnya dan belum ada ketentuan-ketentuan kegiatan yang dikhususkan dalam buku

kendali tersebut yang berfungsi untuk menanamkan nilai keedisiplinan”. Sehingga hal tersebut belum sempurna dalam mendisiplinkan peserta didik karena kegiatan-kegiatannya yang masih rancu dan tidak adanya kegiatan yang dikhususkan. Ditinjau dari lingkungan sosial anak yang kurang mendukung dalam menanamkan nilai kedisiplinannya, seperti orang tua yang kurang peduli terhadap kedisiplinan anaknya dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dalam menanamkan nilai kedisiplinan anak. Sehingga menyebabkan peserta didik kurang disiplin seperti, peserta didik banyak ditemukan memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, datang terlambat ke sekolah, dari 15 orang siswa kelas V terdapat 5 orang siswa yang sering terlambat dan banyak ditemukan siswa yang belum mengikuti tata tertib sekolah dengan baik. Ketika pembelajaran di kelas masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak disiplin mengikuti pelajaran seperti ngobrol dan mainan sendiri di kelas. Banyak peserta didik saat jam istirahat siswa yang makan jajanan di dalam kelas, padahal aturannya siswa harus berada di luar kelas saat jam istirahat. Dalam mendisiplinkan siswa guru PAI berperan untuk merangkul semua nilai kedisiplinan siswa. Menurut guru PAI di SDN 24 Gunung Rajo dari hasil wawancara peneliti dengan guru tersebut. Salah satu factor penyebabnya karena kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Hal ini membuat anak tidak memiliki pola asuh yang baik dari lingkungannya”.

Padahal menurut (Putri & Mufidah, 2021) lingkungan sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai kedisiplinan anak baik lingkungan keluarga maupun masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurlailah, 2018) yang berjudul Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar didapati rendahnya kedisiplinan peserta didik terhadap peraturan tata tertib sekolah dan kesadaran disiplin belajar. Pada umumnya peserta didik sekolah dasar masih belum menyadari akan pentingnya disiplin diri (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Hal ini dapat di jumpai di sekolah-sekolah dengan kondisi peserta didik yang belum sepenuhnya menaati peraturan tata tertib sekolah.

Permasalahan yang terjadi tersebut, maka perlu adanya inovasi dan pengembangan dari buku kendali kedisiplinan untuk membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kedisiplin siswa (Ratus et al., 2016). Buku kendali juga membantu orang tua dalam mendisiplinkan anak karena buku kendali terdapat paraf orang tua dan kolom refleksi sebagai bukti kontrol siswa di rumah. Buku kendali kedisiplinan ini sangat penting bagi siswa di SDN 24 Gunung Rajo untuk menanamkan nilai kedisiplinan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan metode Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Tahap analysis digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta indikator kedisiplinan dan nilai karakter Islami yang relevan; tahap design merancang format buku, indikator, dan rubrik pemantauan; tahap development menyusun produk dan melakukan validasi ahli; tahap implementation melaksanakan uji coba terbatas penggunaan buku kendali; dan tahap evaluation melakukan evaluasi serta revisi produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku Kendali Kedisiplinan Berbasis Nilai Karakter Islami bagi siswa sekolah dasar dan mendeskripsikan kelayakan serta kepraktisan produk sebagai media pendukung pembinaan kedisiplinan siswa.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode R&D adalah suatu pendekatan bersifat sistematis yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru, sumber pemecahan masalah, atau untuk mengembangkan suatu produk, proses, dan layanan sehingga muncul inovasi baru dari suatu permasalahan. (Okpatrioka, 2023) metode R&D adalah suatu pendekatan bersifat sistematis yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru, sumber pemecahan masalah, atau untuk mengembangkan suatu produk, proses, dan layanan sehingga muncul inovasi baru dari suatu permasalahan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, Menurut Muyatiningsih, model penelitian pengembangan ADDIE merupakan sebuah model yang memiliki tahapan dalam pengembangan model ini, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Pemilihan model ADDIE dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model tersebut memberikan tahapan yang sistematis dan terstruktur, fleksibel untuk berbagai produk pendidikan, berorientasi pada kebutuhan pengguna, menjamin validitas dan praktikalitas produk, serta, mendukung proses pengembangan dalam penelitian R&D. Dengan alasan tersebut, penggunaan model ADDIE diharapkan mampu menghasilkan buku kendali kedisiplinan yang tidak hanya layak secara akademis, tetapi juga efektif dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan di SDN 24 Gunuang Rajo Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 24 Gunuang Rajo Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar, yang berjumlah 15 siswa, dengan jumlah 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Subjek penelitian menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan populasi kurang dari 30. Prosedur pengembangan dilakukan berdasarkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), berikut tahapan yang harus dilakukan, melakukan analisis kebutuhan, melakukan perancangan produk, melakukan pengembangan dengan menggunakan 3 (tiga) orang validator dari produk, ujicoba produk yang telah melewati tahap validasi, dan melakukan evaluasi dengan melihat kevalidan dan kepraktisan produk. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, instrumen validitas produk menggunakan lembar validasi, dan instrumen uji praktikalitas dengan menggunakan angket uji praktikalitas. Teknik analisis data yaitu, validasi produk ini dilakukan oleh 3 orang validator yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru PAI. Praktikalitas produk yang digunakan akan diuji cobakan kepada peserta didik di SD dengan menggunakan sampel 15 orang peserta didik dan dari hasil yang diketahui yaitu kurang, sedang, dan sangat praktis. Teknik analisis data validasi produk, dan praktikalitas dalam penelitian ini menggunakan indeks validitas aiken V (1985). Formula Aiken dengan Indeks V yang digunakan berdasarkan hasil dari penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item tentang sejauh mana item tersebut dalam mewakili konstruk (Permadi & Huda, 2020). Bentuk rumus formulanya:

$$V = \sum s/[n(c - 1)]$$

Berdasarkan formula di atas, V adalah indeks kesepakatan rater dalam kesesuaian butir atau sesuai tidaknya butir dengan indikator yang akan diukur menggunakan butir tersebut. Kevalidan produk dapat dikategorikan apabila indeks validitas ini telah diperoleh (Afdhal &

Sugiman, 2017). Berdasarkan pendapat Aiken pengkategorian hasil validitas jika range indeksnya 0-0,4 dikatakan validitasnya kurang, 0,4-0,8 dikatakan validitas sedang, dan 0,8-1 dikatakan validitasnya sangat valid.

Hasil dan Pembahasan

Tahapan penelitian dan pengembangan buku kendali kedisiplinan untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar yaitu, sampai pada tahap *implementation* atau implementasi. Mengacu pada tahapan penelitian yang menggunakan model ADDIE, maka hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Tahap Analisis (*Analyz*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis terdiri dari analisis tata tertib sekolah, analisis karakteristik siswa serta analisis permasalahan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa. Hasil dari analisis yang dilakukan digunakan sebagai panduan dalam pembuatan buku kendali kedisiplinan untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa. Berikut penjabaran dari hasil tahap analisis yang dilakukan:

a. Analisis Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 24 Gunuang Rajo pada 7 April 2024, tata tertib sekolah yang berlaku telah memuat berbagai ketentuan yang menekankan aspek kedisiplinan diri peserta didik. Tata tertib tersebut pada dasarnya menjadi pedoman perilaku untuk membentuk kebiasaan taat aturan dalam aktivitas belajar di sekolah. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan sejumlah peserta didik yang melanggar aturan, seperti tidak mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, sehingga tujuan pembiasaan disiplin belum tercapai secara maksimal.

Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya upaya yang lebih sistematis untuk memperkuat pengawasan sekaligus pembinaan kedisiplinan peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah buku kendali kedisiplinan, yaitu media pencatatan dan pemantauan perilaku disiplin peserta didik berdasarkan indikator-indikator yang selaras dengan tata tertib sekolah. Melalui buku kendali, perilaku disiplin dapat dipantau secara berkelanjutan, baik oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah, sehingga terbentuk kerja sama tidak langsung dalam menanamkan nilai kedisiplinan. Selain memudahkan guru dalam melakukan kontrol dan evaluasi, buku kendali juga berfungsi sebagai pengingat bagi peserta didik untuk konsisten mematuhi aturan. Oleh karena itu, pengembangan buku kendali kedisiplinan dipandang relevan sebagai upaya meningkatkan nilai kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah

b. Hasil Analisis Karakteristik Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 24 Gunuang Rajo pada 6-10 September 2024, siswa membutuhkan pengontrolan perilaku dan mereka rentan terhadap perilaku yang tidak sesuai aturan. Menurut ibu Hayatul Mardiah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam Di SD

Negeri 24 Gunung Rajo, siswa kesulitan dalam mengelola waktu dan tugas, pengontrolan perilaku dan mereka rentan berperilaku yang tidak sesuai aturan dan membutuhkan dukungan dalam mengembangkan disiplin diri. Dan informasi yang didapatkan bahwa rata-rata kedisiplinan siswa kelas V masih kurang. Kondisi ini ditandai dengan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, seandainya dikerjakan pun tidak selesai. Adapula siswa yang mengerjakan tugas asal-asalan hanya untuk menghindari hukuman dari guru.

c. Analisis Permasalahan Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 24 Gunung Rajo, dalam menanamkan kedisiplinan siswa terdapat beberapa permasalahan diantaranya lingkungan siswa yang kurang mendukung dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Seperti orang tua yang kurang peduli terhadap tingkah laku anaknya. Sehingga membuat anak tidak terbiasa disiplin dalam keluarganya.

Oleh karena itu, buku kendali kedisiplinan cocok dikembangkan untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa. Buku kendali berfungsi untuk mengontrol kegiatan peserta didik baik di rumah maupun sekolah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahapan perancangan buku kendali kedisiplinan, peneliti menggunakan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan kedisiplinan siswa SD Negeri 24 Gunung Rajo, berikut ini langkah langkah yang peneliti gunakan dalam merancang buku kendali kedisiplinan siswa SD Negeri 24 Gunung Rajo.

- a. Melakukan proses desain tampilan produk. Pada tahapan mendesain tampilan produk dilakukan pendesainan menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft Word.
- b. Mendesain cover Cover dari buku kendali kedisiplinan ini disesain menggunakan aplikasi Canva. Cover didesain menggunakan warna biru dilengkapi dengan motif agar tampilan buku lebih menarik, pada cover terdapat judul buku, nama sekolah serta alamat SD Negeri 24 Gunung Rajo.
- c. Membuat biodata siswa. Setelah cover berisikan tentang biodata lengkap siswa.
- d. Membuat Visi Misi Sekolah Setelah biodata diri siswa terdapat Visi Misi SD Negeri 24 Gunung Rajo.
- e. Membuat Tata Tertib Sekolah Setelah Visi Misi terdapat Tata Tertib Sekolah yang harus di jalani dan dipatuhi siswa.
- f. Membuat petunjuk penggunaan buku Setelah tata tertib sekolah terdapat petunjuk penggunaan buku kendali yang berisikan pengimplementasian buku kendali kedisiplinan.
- g. Membuat keterangan Dalam buku kendali terdapat keterangan tentang buku kendali kedisiplinan serta Tanda Tangan Guru PAI dan Orang Tua sebagai bukti persetujuan dalam penggunaan buku kendali kedisiplinan untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa.
- h. Kartu monitoring kedisiplinan Dalam kartu monitoring kedisiplinan terdapat indikator kedisiplinan yang mengacu pada tata tertib sekolah serta kolom refleksi untuk guru dan orang tua. Dalam kolom refleksi guru dan orang tua harus menuangkan tentang bagaimana kedisiplinan siswa. Dalam kartu monitoring juga terdapat kolom skor penilaian yang diisi oleh guru.

- i. Membuat rekapitulasi kedisiplinan siswa dalam 1 minggu Setelah kartu monitoring kedisiplinan terdapat rekapitulasi kedisiplinan siswa sehingga dapat mempermudah guru dalam menilai perkembangan kedisiplinan siswa. Dalam rekapitulasi kedisiplinan siswa terdapat 10 indikator kedisiplinan siswa baik di sekolah yang diawasi oleh guru serta di rumah yang diawasi oleh orang tua peserta didik.
3. Tahap Pengembangan
- Tahap pengembangan (*development*) bertujuan menghasilkan produk Buku Kendali Kedisiplinan yang siap diujicobakan melalui proses penyusunan prototipe, validasi ahli, dan revisi. Pada tahap ini, peneliti menyusun draf awal buku kendali berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan rancangan produk pada tahap design. Produk yang dikembangkan memuat komponen utama, antara lain: (1) identitas peserta didik, (2) visi dan misi sekolah, (3) tata tertib sekolah sebagai acuan indikator, (4) petunjuk penggunaan buku, (5) keterangan dan persetujuan penggunaan (tanda tangan guru PAI dan orang tua), (6) kartu monitoring kedisiplinan yang berisi indikator perilaku disiplin serta kolom refleksi guru dan orang tua, dan (7) rekapitulasi kedisiplinan mingguan untuk memudahkan pemantauan perkembangan peserta didik.
- a. Penyusunan Prototipe Produk
- Penyusunan prototipe dilakukan dengan menyusun indikator kedisiplinan yang selaras dengan tata tertib sekolah, kemudian merancang format kartu monitoring dan rekap mingguan. Prototipe disusun dengan memperhatikan kemudahan penggunaan oleh guru dan peserta didik, keterbacaan indikator, serta ketersediaan ruang bagi guru dan orang tua untuk memberikan catatan/refleksi. Produk kemudian disusun dalam bentuk buku cetak menggunakan bantuan aplikasi Canva (untuk desain cover dan tata letak visual) serta Microsoft Word (untuk penyusunan isi, format tabel monitoring, dan rekapitulasi).
- b. Validasi Produk oleh Validator
- Validasi produk dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu 2 orang dosen 1 orang guru PAI di SDN 24 Gunuang Rajo. Berikut hasil validasinya:

Tabel 1. Hasil Validasi Instrumen

Aspek Instrumen Validitas	Nilai Validasi	Kriteria (Aiken's V)	Validator
Isi dan Tujuan	0,94	Sangat Valid	3
Kualitas Instruksional	0,86	Sangat Valid	3
Kualitas Teknis	0,87	Sangat Valid	3
Rata-rata Keseluruhan	0,90	Sangat Valid	3

Kategori Validitas (Aiken's V):

- a. 0,81 – 1,00 → Sangat Valid
- b. 0,61 – 0,80 → Valid
- c. 0,41 – 0,60 → Cukup Valid
- d. 0,21 – 0,40 → Kurang Valid
- e. 0,00 – 0,20 → Tidak Valid

Berdasarkan kategori Aiken's V, nilai 0,81–1,00 termasuk kategori **sangat valid**, sehingga produk dinyatakan layak digunakan dengan revisi minor sesuai masukan validator.

c. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan komentar dan saran validator. Perbaikan diarahkan untuk menyempurnakan kejelasan indikator, konsistensi format kartu monitoring, keterbacaan tabel, serta penyesuaian tata letak agar lebih praktis digunakan oleh peserta didik dan mudah dipantau oleh guru dan orang tua. Berikut masukan validator:

Tabel 2. Ringkasan Masukan Validator dan Tindak Lanjut Revisi Produk

Aspek	Masukan/Temuan Validator	Tindak Lanjut/Revisi yang Dilakukan
Isi & Tujuan	Indikator disiplin perlu dibuat lebih operasional (mudah diamati), menghindari indikator yang multitafsir	Menyederhanakan redaksi indikator menjadi bentuk perilaku teramati (mis. “datang tepat waktu”, “memakai seragam sesuai ketentuan”, “mengumpulkan tugas sesuai jadwal”)
Isi & Tujuan	Kesesuaian indikator dengan tata tertib sekolah perlu ditegaskan	Menambahkan rujukan/penegasan bahwa indikator mengacu pada tata tertib sekolah (mis. bagian “acuan indikator” atau catatan di awal kartu monitoring)
Kualitas Instruksional	Petunjuk penggunaan perlu lebih jelas (siapa mengisi bagian tertentu, kapan diisi, bagaimana skor diberi)	Menyusun petunjuk penggunaan langkah demi langkah (guru mengisi skor, orang tua mengisi monitoring rumah, jadwal pengisian harian/mingguan)
Kualitas Instruksional	Skala penilaian/kolom skor belum konsisten	Menetapkan satu skala yang seragam (mis. 1–4 atau Ya/Tidak) dan menambahkan keterangan skor (rubrik singkat)
Kualitas Instruksional	Kolom refleksi perlu diarahkan agar tidak terlalu umum	Menambahkan prompt refleksi singkat (mis. “perilaku disiplin yang tampak hari ini”, “catatan perbaikan”, “apresiasi”)
Kualitas Teknis	Tata letak tabel kurang rapi/ruang tulis kurang	Memperbaiki ukuran kolom, memperlebar ruang refleksi, menyesuaikan spasi dan margin agar nyaman diisi
Kualitas Teknis	Font/kontras/penomoran perlu konsisten	Menyeragamkan jenis & ukuran font, penomoran, heading, serta memperjelas judul bagian (mis. “Kartu Monitoring”, “Rekap Mingguan”)
Kualitas Teknis	Cover dan identitas sekolah perlu dibuat lebih informatif	Menambahkan identitas sekolah (nama/alamat/logo bila perlu), judul buku, serta ruang tahun ajaran pada cover

Setelah dilakukan validasi oleh tiga validator, peneliti melakukan revisi produk berdasarkan saran dan catatan perbaikan. Pada aspek isi dan tujuan, revisi difokuskan pada penyempurnaan redaksi indikator agar lebih operasional, mudah diamati, dan selaras dengan ketentuan tata tertib sekolah. Pada aspek kualitas instruksional, revisi dilakukan dengan memperjelas petunjuk penggunaan buku, menetapkan konsistensi skala penilaian, serta menambahkan arahan pengisian kolom monitoring dan refleksi agar pengguna (guru dan orang tua) memperoleh panduan yang seragam. Adapun pada aspek kualitas teknis, perbaikan dilakukan

pada tata letak tabel, kerapian format, konsistensi font/penomoran, serta penyesuaian ruang tulis agar buku lebih nyaman digunakan. Setelah revisi, buku kendali menghasilkan versi final tahap pengembangan dan dinyatakan siap digunakan pada tahap implementasi (uji coba terbatas).

4. Tahap Implementasi

Uji coba produk pada penelitian yang dilakukan melibatkan lima belas orang peserta didik kelas V SDN 24 Gunuang Rajo yang terdiri dari sepuluh orang laki-laki dan lima orang perempuan. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kepraktisan produk buku kendali kedisiplinan untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar di SDN 24 Gunuang Rajo.

Hasil praktikalitas dari peserta didik Buku Kendali Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar di SDN 24 Gunuang Rajo Kabupaten Tanah Datar pada aspek kelayakan isi dan tujuan memperoleh nilai 0,94 dengan kriteria sangat praktis. Aspek kualitas instruksional memperoleh nilai 0,93 dengan kriteria sangat praktis. Aspek kualitas teknis memperoleh nilai 0,95 dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan pendapat Aiken pengkategorian hasil validitas range 0,81-1,00 dengan kriteria sangat praktis, 0,61-0,80 dengan kriteria praktis, 0,41-0,60 dengan kriteria cukup praktis, 0,21-0,40 dengan kriteria kurang praktis, 0,00-0,20 dengan kriteria tidak praktis. Hasil praktikalitas dari pendidik di SD Negeri 24 Gunuang Rajo Kabupaten Tanah Datar terhadap Buku Kendali Kedisiplinan pada aspek kelayakan tampilan secara umum memperoleh nilai 0,95 dengan kriteria sangat praktis.

5. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba produk yang dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat diketahui bahwa buku kendali kedisiplinan yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan Buku Kendali Kedisiplinan dengan model ADDIE sampai tahap implementation. Secara teoritik, ADDIE digunakan untuk memastikan produk dikembangkan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan pengguna, perancangan, pengembangan dan validasi, hingga uji coba terbatas untuk melihat keterterapan produk (Okpatrioka, 2023; Sugiyono, 2019). Temuan penelitian menunjukkan bahwa buku kendali yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid (rerata Aiken's $V = 0,90$) dan sangat praktis (praktikalitas peserta didik 0,93–0,95; pendidik 0,95). Hasil tersebut menandakan produk telah memenuhi dua syarat penting dalam penelitian pengembangan, yaitu kelayakan isi/teknis dan kemudahan penggunaan dalam konteks sekolah.

Secara teoretis, capaian kelayakan dan kepraktisan tersebut sejalan dengan karakter model ADDIE yang menekankan pengembangan berbasis kebutuhan, perancangan operasional, validasi dan revisi, serta uji keterterapan pada konteks pengguna (*analysis, design, development, implementation, evaluation*).

Integrasi nilai karakter Islami (amanah, tanggung jawab, istiqamah, taat aturan, adab) memperkuat posisi produk sebagai media pembiasaan karakter, karena pendidikan karakter dalam Islam dipahami sebagai proses pembiasaan dan pembudayaan nilai yang melibatkan

lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Edison, 2021). Pada level kebijakan nasional, pendekatan yang melibatkan ekosistem pendidikan juga sejalan dengan arah Penguatan Pendidikan Karakter yang menekankan sinergi sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembentukan karakter peserta didik. Dari sisi kualitas instrumen, penggunaan Aiken's V tepat untuk menilai validitas isi berbasis penilaian ahli, sehingga skor validitas yang tinggi dapat ditafsirkan sebagai kesesuaian indikator dan komponen buku dengan tujuan pembinaan disiplin serta kemudahan penggunaan produk. Jika dibandingkan dengan temuan di konteks lain, hasil penelitian ini konsisten dengan pengembangan disciplinary control book pada siswa SD yang menunjukkan produk layak diuji dan dapat mendukung peningkatan disiplin melalui kontrol/monitoring yang sistematis (Rahmawati et al., 2018). Selain itu, kesesuaian juga tampak pada studi buku penghubung yang menegaskan bahwa media komunikasi sekolah dan rumah membantu pembiasaan disiplin melalui pemantauan dan kerja sama guru dan orang tua (Mutiarani & Gresik, 2025).

Literatur kemitraan sekolah dan keluarga juga mendukung argumen bahwa program kemitraan yang terorganisasi berkontribusi pada penguatan dukungan keluarga dan keberhasilan siswa (Epstein & Salinas, 2004). Menurut penulis, akar masalah kedisiplinan di sekolah dasar sering bukan pada ketiadaan aturan, melainkan pada ketiadaan pembiasaan antara sekolah dan rumah. Buku kendali yang menggabungkan indikator, skor, rekap mingguan, serta pemantauan guru dan orang tua berpotensi menjadi pengikat konsistensi agar disiplin tidak hanya reaktif berbasis hukuman, tetapi menjadi latihan rutin yang mengarah pada disiplin diri. Namun, karena penelitian ini berfokus pada kelayakan dan kepraktisan (uji coba terbatas), klaim yang paling kuat adalah produk layak dan praktis serta berpotensi mendukung pembinaan disiplin berbasis karakter Islami. Pengujian efektivitas peningkatan disiplin secara kausal disarankan pada penelitian lanjutan melalui implementasi lebih panjang dan desain evaluasi yang lebih kuat.

Gambar dan Tabel

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA
TAHUN/ SEMESTER:...../.....

Minggu ke :

Bulan :

Hari	Melakukan ✓ Tidak melakukan – (Diisi oleh siswa)	Skor penilaian 1-3 (Diisi oleh guru)
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jum'at		
Sabtu		
Jumlah		

KEHADIRAN TEPAT WAKTU

Hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai

Refleksi: Diisi Oleh Guru

Catatan: Diisi Oleh Orang Tua

Gambar 1. Kartu Monitoring

REKAPITULASI KEDISIPLINAN SISWA DALAM 1 MINGGU

Minggu ke :

Bulan :

No	Indikator dalam kedisiplinan siswa	Hari-hari dalam seminggu						Nilai
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1.	Hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai.							
2.	Berpakaian sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku.							
3.	Memperhatikan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.							
4.	Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.							
5.	Menyerahkan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.							
6.	Berperilaku baik kepada guru, orang tua, dan sesama teman.							
7.	Berperilaku baik kepada guru, orang tua, dan sesama teman.							
8.	Mengulang pelajaran di rumah.							
9.	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.							
10.	Sholat 5 waktu, membaca al-qur'an dan ibadah lainnya.							
Jumlah								

Gambar 2. Rekapitulasi Kedisiplinan

1. Validasi Produk

Tabel 3. Hasil Validasi Aspek Kualitas Isi Dan Tujuan

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2	V3							
Butir 01	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 02	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 03	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 04	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat Valid
Butir 05	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat Valid
Butir 06	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 07	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 08	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat Valid
Butir 09	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat Valid
Butir 10	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 11	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat Valid
Butir 12	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Sangat Valid
Jumlah	60	52	59	48	40	47	135	144	0,94	Sangat Valid

Tabel 4. Hasil Validasi Aspek Kualitas Instruksional

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2	V3							
Butir 01	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat valid
Butir 02	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat valid
Butir 03	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat valid
Butir 04	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat valid
Butir 05	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat valid
Butir 06	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat valid
Butir 07	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat valid
Jumlah	28	30	35	21	23	28	72	84	0,86	Sangat valid

2. Praktikalitas Produk

Butir	Σs	n(c-1)	V	Ket
Butir 01	58	60	0,97	Sangat Praktis
Butir 02	58	60	0,97	Sangat Praktis
Butir 03	57	60	0,95	Sangat Praktis
Butir 04	56	60	0,93	Sangat Praktis
Butir 05	57	60	0,95	Sangat Praktis
Butir 06	57	60	0,95	Sangat Praktis
Butir 07	45	60	0,75	Praktis
Butir 08	59	60	0,98	Sangat Praktis
Butir 09	57	60	0,95	Sangat Praktis
Butir 10	58	60	0,97	Sangat Praktis
Butir 11	58	60	0,97	Sangat Praktis
Jumlah	620	660	0,94	Sangat Praktis

Tabel 5. Hasil Praktikalitas Produk

Dokumentasi Penelitian



Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan Buku Kendali Kedisiplinan Berbasis Nilai Karakter Islami untuk siswa sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Produk disusun berdasarkan analisis kebutuhan di sekolah, dirancang dengan indikator kedisiplinan yang mengacu pada tata tertib, serta diintegrasikan dengan nilai karakter Islami seperti amanah, tanggung jawab, istiqamah, taat aturan, dan adab, disertai kolom pemantauan guru dan orang tua untuk memperkuat pembiasaan disiplin siswa di sekolah dan di rumah.

Hasil validasi oleh tiga validator menunjukkan bahwa buku kendali memiliki tingkat kelayakan sangat tinggi dengan rerata Aiken's $V = 0,90$ (kategori sangat valid) pada aspek isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis. Uji coba terbatas juga menunjukkan bahwa produk dinilai sangat praktis oleh peserta didik dan pendidik, sehingga mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan sekolah.

Dengan demikian, Buku Kendali Kedisiplinan Berbasis Nilai Karakter Islami dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan sebagai media pendukung pembinaan kedisiplinan siswa sekolah dasar. Namun, karena penelitian ini difokuskan pada kelayakan dan kepraktisan pada uji coba terbatas, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas produk dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara lebih kuat melalui implementasi yang lebih luas dan durasi penggunaan yang lebih panjang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Susi Herawati, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibunda Dr. Gustina, M.Pd. selaku dosen penguji atas masukan dan saran perbaikan. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Bapak/Ibu dosen atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama perkuliahan, serta kepada Kepala Sekolah Ibu Amirni, S.Pd.SD, guru PAI Ibu Hayatul Mardiah, S.Pd.I, dan siswa kelas V SD Negeri 24 Gunung Rajo atas izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

Pernyataan

Pernyataan Kontribusi Penulis

Fitriani sebagai penulis pertama berkontribusi dalam penulisan naskah secara keseluruhan, pengumpulan data, serta pengolahan data. Susi Herawati sebagai penulis kedua berperan dalam pemberian bimbingan, arahan, dan saran selama proses penulisan. Fadriati sebagai penulis ketiga berkontribusi dalam pemberian masukan, revisi kritis, serta persetujuan akhir naskah. Gustina sebagai penulis keempat berperan dalam pemberian masukan dan saran perbaikan, khususnya pada tahap pengumpulan data.

Pernyataan Pendanaan

Dalam penulisan naskah ini penulis tidak menerima pendanaan atau hibah dari pihak manapun.

Pernyataan Ketersediaan Data

Dalam naskah ini ada data yang dihasilkan dan dikumpulkan materi pendukung tersedia secara publik tidak ada kerahasiaan atau privasi.

Pernyataan Kepentingan

Dalam penulisan naskah penulis tidak memiliki konflik kepentingan.

Pernyataan Penggunaan AI

1. Selama persiapan naskah ini penulis menggunakan excel dalam pengolahan data, word untuk penulisan naskah, mendeley dalam penulisan daftar pustaka.

Referensi

- Al, S., Sekolah, A., Agama, T., & Negeri, I. (2021). *Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk*. 1(1), 12–24.
- Edison, M. (2021). KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM. *Studia Religia (Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(1), 116–133.
- Epstein, J. L., & Salinas, K. C. (2004). *Partnering with Families and Communities*. 61(8), 12–18.
- Iswan, Faurisa Rahmi, A. K. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS PADA SISWA SEKOLAH. *Islamadina*, 20(2), 129–141.
<https://media.neliti.com/media/publications/418996-none-bbfdbdd0.pdf>
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar*. 11(3), 974–985.
- Mutiarani, T. A., & Gresik, M. A. Y. (2025). Peran Penggunaan Buku Penghubung Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Homeschooling SD Mutiara Sunnah Gresik. *Tadarus Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30651/td.v14i2.29353>
- Okpatrioka. (2023). *Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. 1(1), 86–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Perpres_Nomor_87_Tahun_2017*. (n.d.).
- Putra, H. M., Setiawan, D., Fajrie, N., & Artikel, S. (2020). *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas Info Artikel*. 3(1).
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa*. 1(2), 133–148.
- Rahmawati, P., Jerusalem, M. A., & Lidyasari, A. T. (2018). *The Development of Disciplinary Control Book for Elementary School Students*. 5(3), 174–185.

<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i3.13518>

- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). *Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik*. 4(2), 360–373. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan (Ke-3)*. Alfabeta Bandung.
- Surahman, C., Lestari, W., Septiani, S., & Sudaryat, R. (2023). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBANGUNAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR : STUDI EKSPLORASI*. 21(1), 46–58.
- Yudelnilastia, Y., & Zulmuqim, Z. (2023). *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Read Aloud*. 1, 53–61.
37. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 974–985. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.909>
- Nurlailah, W. (2018). Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Permadi, U. N., & Huda, A. (2020). Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Smk. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 30. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i4.106378>
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133–148. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>
- Ratus, Y. Y., Sumilah, & Abbas, N. (2016). Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa Dalam Penilaian Sikap. *Jurnal Kreatif September, September*, 1–23.
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360–373. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325>